

**UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN JEPANG
MELALUI FESTIVAL SENI BELA DIRI
(BUDOSAI) JEPANG – INDONESIA**

SKRIPSI



**Disusun Oleh :
Muhammad Rifqi
20040510158**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2008

SKRIPSI

UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN JEPANG MELALUI FESTIVAL SENI BELA DIRI (BUDOSAD) JEPANG – INDONESIA

Skripsi ini diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul
**"Upaya Diplomasi Kebudayaan Jepang Melalui
Festival Seni Bela Diri (Budosai) Jepang - Indonesia"**

Disusun oleh:
Muhammad Rifqi
2004 051 0158



Dr. Tulus Warsito, M.Si

Ketua



[Signature]
Dian Arwanati S IP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*. Segala puji dan syukur hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, satu-satunya tuhan Yang Maha Esa yang berhak disembah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufiq dan nikmatnya kepada kita semua. *Sholawat* dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada pembawa risalah Islamiyah, penutup para nabi, Rasulullah Muhammad *Sallallahu 'Alaihi wa Salam*. *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN JEPANG MELALUI FESTIVAL SENI BELA DIRI (BUDOSAI) JEPANG - INDONESIA. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dalam Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pemilihan tema ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap hubungan Jepang dengan Indonesia yang semakin akrab dari tahun ke tahun. Indonesia dan Jepang mengawali hubungannya dengan sejarah yang kurang menyenangkan, yaitu pendudukan Jepang di bumi Nusantara pada masa PD II. Pasca PD II berakhir dan merdekanya Indonesia, hubungan Jepang dan Indonesia memasuki babak baru dimana kedua negara berusaha memperbaiki hubungan pasca ditandatanganinya perjanjian perdamaian diantara kedua negara. Kerjasama dan diplomasi di berbagai bidang diantara kedua negara semakin sering dilakukan dari tahun ke tahun. Salah satunya adalah melalui Festival Seni Bela Diri (Budosai) Jepang – Indonesia yang diadakan oleh kedutaan besar Jepang di Indonesia sejak tahun 2003 hingga tahun 2007. Melalui festival ini Jepang ingin mengenalkan

.

kepada bangsa Indonesia. Harapan yang ingin dicapai adalah untuk semakin memperbaiki citra Jepang di mata masyarakat Indonesia sehingga dapat meningkatkan *mutual understanding* yang dapat berimbas pada semakin baiknya hubungan antar kedua negara.

Penulis sangat menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tulus Warsito M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta dosen pembimbing skripsi atas bimbingan, saran, dan dorongan semangat selama proses penulisan berlangsung.
2. Bapak Bambang Wahyu Nugroho S.IP selaku dosen pembimbing akademik selama penulis menempuh pendidikan di bangku kuliah, atas bimbingan dan sarannya.
3. Ibu Wahyuni Kartika Sari ST., S.IP., M.Si. dan Ibu Dian Azmawati S.IP selaku dosen penguji atas bimbingan dan sarannya.
4. Seluruh staf pengajar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY atas segala ilmu yang telah diberikan.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kasih sayang.
6. Teman – teman HI UMY angkatan 2004.

“Memang sulit untuk mencapai kesuksesan,
tapi akan jauh lebih menyulitkan lagi ketika kita tidak sukses.
Jadi tua itu pasti, tapi jadi sukses itu pilihan”

Yogyakarta, April 2008

Handwritten signature or scribble in the top right corner.

... yang telah diberi ilmu...

... maka kamu lalu mereka bertanya...

... Allah adalah Pemberi...

... ke jalan yang lurus...

{QS Al-Hajj : 22}

... sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6) Maka apabila...

... dengan sungguh-sungguh...

... maka kami...

... maka kami...

{QS Alam, Nasrah : 7-8}

... untuk memperoleh ilmu...

... jalan menuju...

{HR Muslim}

... kepada Tuhan tidak lupa saat kamu diserang musuh...

... saat kamu melihat musuhmu...

(Moritsei Ueshiba Sensei)

... orang sukses adalah orang yang selalu mencari cara untuk sukses, sedangkan orang...

... gagal adalah orang yang selalu mencari-cari alasan untuk gagal"

"Lakukan apa yang hari ini orang lain tidak lakukan,

maka esok anda akan mendapatkan apa yang orang lain tidak dapatkan"

{ Lion Network Internasional }

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima Kasih Untuk :

- Kedua orang tuaku tercinta yang telah berkorban banyak untukku.
- Adik-adikku tersayang yang buanyak, yang selalu mau dan rela dijailin sama kakaknya yang jail ini : *Muhammad Raihan Febriansyah : Aan/Andul* (Calon da'i dan ulama masa depan, penerus perjuangan yai, "tetep istiqamah an...!!!").
Muhammad Rezani : Eja/Ejot (Adikku yang selalu keren, stylish, cool dan gaul, yang selalu kompak kalo ngejailin opi n iwan ^_^v "keep cool ja...!!").
Sa'adah : Adah/Sa'adut/Nenek/Korea (Satu-satunya adikku yang cantik.... yang selalu cerewet kalo kakak-kakaknya yang nakal ngejailin adik-adiknya ^_^v tetaplah menjadi pembela kebenaran dan penegak keadilan bagi adik-adikmu p^o^q "dah, jangan cerewet terus donk... kaya nenek2 aja lo...:p").
Muhammad Rofi'i Mustajib: Opi/Opot/GusDur/Papua/Afrika/India....dll (inilah anak ibu yang lahir dalam keadaan 'gelap' dan mata yang selalu melotot kaya habibie ^_^v Jagoan kecil, calon jenderal, satu-satunya anak ibu yang suka berantem. Si Opi ini, calon pemimpin Indonesia yang berani dan jujur. Soalnya kalo opi lagi ngibul/bo'ong, hidungnya gerak-gerak kaya hidung GusDur v^o^v jadi gampang ketahuannya). Dan yang terakhir adalah.....*Muhammad Ridwan : Iwan Si Cina ^_^v /A Hong/Cing Huang Huang/Sipit/Nying2/Mr. Li/A Cin/Xiang Cie Xuang Dong....dll* (adikku tersayang yang paling ngegemesin yang selalu membuatku pengen narik2 dan mencet2 idungnya, yang selalu nantang kakak2nya biar ngejailin dia, yang selalu pura2 nangis di depan ibu n selalu ngadu ke ibu kalo dijailin sama kakak2nya....^_^v "na...cina....kenapa sih loe mirip cina na???" ^_^v)
- *Anti* (seorang muslimah yang baik, yang telah megajariku arti perjuangan, keikhlasan, kesabaran dan ketabahan), *Linda* (yang selalu ketawa tanpa mengenal lelah), *mas Dona* (temen latihan aikido, temen fitness, temen curhat dll yang penuh dengan guyonan segarnya), *mas Ari* (temen latihan, temen

yang terkutuk^_^v), *Andar* (manusia yang selalu optimis dan penuh tanda tanya??), *Nizar* (yang selalu memberiku pencerahan dengan berbagai macam filosofi hidupnya yang aneh), *Huda, Navang, Lala, Risa, Nisa, Phiphie, dan anak-anak "NUANSA" yang lain.*

- Anak-anak kost Multazam yang sudah menjadi teman tidur yang baik... *Amri* (salah satu sahabat terbaikku dari zaman pra sejarah, terima kasih buat bahan bercandanya yang gak abis2 "ayo kita hina dina dewi persik dan dunia persinetronan Indonesia"), *Adi* (sahabat yang baik dan teman menghayal dari zaman purba), *Masrur* (salah satu teman 'tergila' yang pernah kumiliki), *Diago* (teman yang menyenangkan, penjaga gerbang Multazam), *Bagus, Eva, Mas Aris, Ma'el*, dan tidak lupa.....*Mikdad* 'otong marotong', salah satu sahabat sekaligus downline terbaik, yang selalu rela untuk digoda oleh manusia-manusia tak bertanggung jawab "Dad, tolong direnungkan apa arti kata 'cute!!' okay? Just, cute it!!")
- Bapak dan Ibu kost yang amat sabar menghadapi anak-anak kost yang semrawutnya minta ampun.
- Teman-teman Mu'allimin.
- Teman-teman HI 2004 UMY
- Teman-teman dojo aikido UGM : *Adi, mas Anes, Ira, mbakku Ismey beserta suami, mbak Enggar, Prana, Aji, Dandi, Teguh, Hanafi, Yogi, Didik, sensei Winny, sensei Sam, dll.*
- Para downlineku
- dan tentunya buat.....*watashino koibito, Lauren* yang kirei dan baik hati, seseorang yang penuh kelembutan dan penyabar "makasih banyak ya buat semua dukungannya....^_^v".

**"Orang sukses berhenti untuk mencari alasan,
orang gagal mencari alasan untuk berhenti"**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Halaman Persembahan	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah	11
E. Kerangka Dasar Teori	11
F. Hipotesa	17
G. Metode Pengumpulan Data	17
H. Ruang Lingkup Penelitian	18
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II : CITRA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA	20
A. Masa Pendudukan Jepang di Indonesia	20
B. Bentuk Penderitaan Rakyat Indonesia Akibat Kekejaman Jepang	24
1. Pemerasan Sumber Daya Alam dan Bahan Makanan	25
2. Pemerahan Tenaga Manusia	26
C. Citra Jepang Dalam Pandangan Masyarakat Internasional dan Indonesia Pasca PD II	29
D. Kondisi Hubungan Jepang – Indonesia Pasca Penjajahan	33

BAB III : PERKEMBANGAN SENI BELA DIRI JEPANG	35
A. Sejarah dan Perkembangan Seni Bela Diri Tradisional Jepang di Jepang dan di Indonesia	35
1. Kempo.....	42
2. Karate.....	48
3. Jujutsu.....	52
4. Judo.....	55
5. Kendo	57
6. Iaido.....	59
7. Aikido	64
B. Pelaksanaan Festival Seni Beladiri (Budosai) Jepang – Indonesia	64
BAB IV : PERAN FESTIVAL SENI BELADIRI (BUDOSAI) JEPANG – INDONESIA DALAM DIPLOMASI KEBUDAYAAN JEPANG	68
A. Proses Diplomasi Dalam Festival Seni Beladiri (Budosai) Jepang – Indonesia.....	68
B. Pengenalan Budaya Jepang Dalam Festival Seni Beladiri (Budosai) Jepang – Indonesia.....	72
1. Kempo.....	73
2. Karate.....	73
3. Jujutsu.....	74
4. Judo.....	75
5. Kendo.....	75
6. Iaido	75
7. Aikido	76
C. Dampak Festival Seni Beladiri (Budosai) Jepang – Indonesia Terhadap Citra Jepang dan Hubungan Jepang - Indonesia	78
BAB V : KESIMPULAN	91
DAFTAR REFERENSI.....	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Ketua dan Sekretaris FORKI Sejak 1972	46
Tabel IV.1	Hubungan Antara Situasi, Bentuk, Tujuan dan Sarana Diplomasi	70